

Tantangan dan Peluang Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digitalisasi

Erik Wiranata¹, Fairus Aulia², Jamil Setiawan³, Muhammad Idris⁴,
Hamengkubuwono⁵

SMA Negeri 2 Rejang Lebong¹

Institut Agama Islam Negeri Curup^{2,3,4,5}

¹erik.wiranata36@guru.sma.belajar.id

²auliafairus960@gmail.com

³jamilsetiawan999@gmail.com

⁴muhammadidris@iaincurup.ac.id

⁵hamengkubuwono65@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Digitalisasi menuntut guru untuk berinovasi dalam menyampaikan materi keagamaan agar tetap relevan dan menarik bagi generasi yang hidup di tengah arus informasi global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk inovasi pembelajaran PAI yang diterapkan di era digitalisasi, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dan peserta didik, serta menggali peluang dan strategi optimalisasi inovasi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru serta peserta didik PAI. Data dianalisis secara tematik untuk mengungkap dinamika inovasi dan hambatan yang terjadi dalam praktik pembelajaran digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran PAI di era digital mencakup pemanfaatan *Learning Management System* (LMS), *blended learning*, media sosial, serta pendekatan *gamifikasi* yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Namun, masih terdapat tantangan signifikan seperti keterbatasan literasi digital guru, kurangnya infrastruktur teknologi, serta menurunnya intensitas interaksi spiritual dalam pembelajaran daring. Meskipun demikian, digitalisasi membuka peluang besar bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih kreatif, kontekstual, dan kolaboratif. Strategi optimalisasi yang disarankan mencakup peningkatan kompetensi digital guru, penguatan literasi digital islami, serta pengembangan model pembelajaran yang menyeimbangkan aspek teknologi dan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, era digitalisasi bukanlah ancaman bagi Pendidikan Agama Islam, melainkan peluang untuk memperkuat peran PAI dalam membentuk karakter generasi Muslim yang cerdas, kritis, dan berakhlakul karimah di tengah arus modernisasi teknologi.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Digitalisasi, Tantangan, Peluang.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental, termasuk dalam konteks pendidikan agama. Transformasi digital membawa dampak signifikan terhadap paradigma, metode, serta media pembelajaran yang digunakan guru di berbagai jenjang pendidikan.¹ Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya menghadirkan peluang baru, tetapi juga menimbulkan tantangan yang kompleks dalam mempertahankan esensi nilai-nilai keislaman di tengah arus digitalisasi. Sebagaimana diungkap oleh Syahrizar, Az Zahra, Supriadi, dan Fakhrudin, penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran PAI berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital.²

Selain peningkatan akses dan efisiensi pembelajaran, digitalisasi juga menuntut kesiapan kompetensi digital guru dan peserta didik. Menurut Pratiwi, Mahah, Elisa, dan Harahap, literasi digital merupakan inovasi penting dalam pembelajaran PAI yang mencakup kemampuan berpikir kritis, penggunaan teknologi secara etis, serta pemanfaatan sumber digital secara produktif.³ Namun, masih terdapat kesenjangan kemampuan digital di kalangan guru dan siswa yang menghambat penerapan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. Hidayati dan Hafidz, menegaskan bahwa optimalisasi media digital berbasis TIK dalam PAI memerlukan perencanaan strategis dan peningkatan kompetensi guru agar pembelajaran tetap bermakna.⁴

¹ Wiranata, Erik, et al. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi* 13.3 (2025).

² Iqbal Syahrizar, Ildira Az Zahra, Udin Supriadi & Agus Fakhrudin, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital", *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1, 2023

³ Helda Pratiwi, Ningsih, Mika Elisa & Musaddad Harahap, "Literasi Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 2024.

⁴ Rizqi Hidayati & Hafidz, "Inovasi dan Optimalisasi Media Digital Berbasis TIK dalam Pembelajaran PAI", *Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 4 No. 1, 2024.

Lebih lanjut, digitalisasi juga menimbulkan kekhawatiran terhadap potensi pergeseran nilai spiritual di tengah penggunaan media digital yang serba cepat dan visual. Robbi dan Syafi'uddin menyoroti bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran berbasis digital membutuhkan pendekatan yang menjaga keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan moral.⁵ Prihatin, Irawan, dan Agustina bahkan menegaskan pentingnya pengembangan materi PAI yang berbasis moderasi beragama di era digital untuk mencegah terjadinya reduksi makna religiusitas akibat dominasi teknologi.⁶

Di sisi lain, perkembangan teknologi memberikan peluang besar bagi pengembangan inovasi pembelajaran PAI yang lebih kreatif dan interaktif. Nazmuddin, Iskandar, Kostaman, Herawati, dan Asari menyatakan bahwa pemanfaatan media digital seperti *learning management system* (LMS), video pembelajaran, serta aplikasi interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dan efektivitas pembelajaran.⁷ Sejalan dengan itu, penelitian oleh Nazilla, Fauziah, dan Suryani menemukan bahwa penggunaan media digital dalam PAI mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, meskipun masih terkendala oleh faktor jaringan dan fasilitas di beberapa sekolah.⁸

Sementara itu, tantangan juga muncul dari sisi karakteristik peserta didik masa kini yang dikenal sebagai generasi *digital native*. Umam, Nasyor, dan Arifin menjelaskan bahwa inovasi pembelajaran PAI harus menyesuaikan dengan pola pikir generasi digital yang lebih menyukai pembelajaran visual, interaktif, dan berbasis pengalaman, tanpa

⁵ Zaini Fadli Robbi & Syafi'uddin Syafi'uddin, "Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literasi dan Tantangannya", *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2024.

⁶ Nyimas Yunierti Prihatin, Dodi Irawan & Rika Hasmayanti Agustina, "Strategi Pengembangan Materi PAI Berbasis Moderasi Beragama di Era Digital", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 10 No. 3, 2025.

⁷ Naufal Nazmuddin, Indra Iskandar, Iman Kostaman, Enung Herawati & Fuad Asari, "Merancang Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Pada Pendidikan Agama Islam", *An-nida: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No. 3, 2024.

⁸ Sazkia Nazilla, Fitriani Fauziah & Atika Suryani, "Eksplorasi Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI: Tantangan dan Peluang di Era Digital", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, 2025.

meninggalkan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi inti dari pendidikan Islam.⁹ Dalam konteks global, Sumarno dan Alawiyah menyoroti bahwa transformasi PAI di era kecerdasan buatan (AI) membutuhkan adaptasi kurikulum dan pendekatan pedagogik baru agar peserta didik mampu memahami agama secara kontekstual dan kritis di tengah kemajuan teknologi.¹⁰

Meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan inovasi pembelajaran digital masih menghadapi hambatan praktis. Hadi, Muhammad, dan Al Idrus mengungkapkan bahwa integrasi teknologi ke dalam kurikulum PAI sering kali tidak berjalan optimal karena kurangnya pelatihan guru dan keterbatasan sarana pendukung.¹¹ Yahya menambahkan bahwa tantangan terbesar dalam pembelajaran PAI digital adalah bagaimana menjaga kesakralan nilai keagamaan di tengah derasnya informasi dan distraksi media sosial yang dapat memengaruhi perilaku peserta didik.¹²

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa digitalisasi menghadirkan dua sisi yang saling berkaitan dalam pembelajaran PAI, yakni tantangan dan peluang. Di satu sisi, guru dan lembaga pendidikan perlu menyesuaikan strategi agar pembelajaran agama tetap relevan di era teknologi. Di sisi lain, peluang besar terbuka untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana menanamkan nilai-nilai Islam secara kreatif dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tantangan dan peluang inovasi pembelajaran PAI di era digitalisasi, guna memberikan rekomendasi bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam menghadirkan pembelajaran agama yang adaptif sekaligus berakar pada nilai-nilai spiritual.

⁹ Muhammad Syahru Khoiril Umam, Hilmy Salahudin Nasyor & Muhammad Zainul Arifin, “Inovasi Pembelajaran PAI dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Generasi Digital Native”, *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, 2025.

¹⁰ Sumarno & Tuti Alawiyah, “The Transformation of Islamic Religious Education in the Era of Artificial Intelligence”, *Jurnal Jembatan Efektivitas Ilmu dan Akhlak Ahlusunah Wal Jama'ah*, Vol. 6 No. 2, 2025.

¹¹ Hairul Hadi, Muhammad & Ali Jadid Al Idrus, “Inovasi Kurikulum PAI: Harapan dan Realita di Era Digital pada Sekolah Menengah”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 12 No. 1, 2023.

¹² Agil Yahya, “Peluang dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital”, *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 2, 2024.

B. Kajian Teoritis

1. Landasan Teori Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam tidak dapat dilepaskan dari teori-teori pembelajaran umum yang kemudian dikontekstualisasikan ke ranah nilai-keagamaan. Salah satu teori yang sering dijadikan rujukan adalah teori konstruktivisme, yang menegaskan bahwa peserta didik secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial.¹³ Sebagai contoh, Kurniawan, Habibatur Rahmah, Anbiya, dan Zubair menegaskan bahwa integrasi teori konstruktivis dengan teknologi digital mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran PAI, bukan sekadar menerima pengetahuan secara pasif.¹⁴

Selain itu, teori konektivisme (connectivism) muncul dalam konteks pembelajaran digital sebagai kerangka yang melihat bahwa pembelajaran di era digital terjadi melalui jaringan koneksi antar informasi dan antar pelaku pembelajaran. Menurut Maswati, Ishak, Baharuddin & Abdul Halik dalam kajian mereka tentang konstruksi dan implementasi “digitally-based learning” dalam PAI, teori konektivisme menjadi pijakan untuk memandang bahwa siswa terhubung dengan sumber belajar digital, guru, rekan, dan komunitas secara luas.¹⁵

Kedua teori ini memberikan dasar bahwa inovasi pembelajaran PAI di era digital bukan hanya soal memasukkan gadget atau aplikasi ke ruang kelas, tetapi bagaimana secara teoritis pembelajarannya didesain agar peserta didik aktif membangun makna, terhubung secara luas, dan menginternalisasi nilai-keagamaan.

¹³ Wiranata, Erik, et al. "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi* 13.2 (2025).

¹⁴ Fajar Fahrozi Kurniawan, Amelia Habibatur Rahmah, Bakti Fatwa Anbiya & Muhammad Zubair, “Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Konstruktivis melalui Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam”, *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol. 16 No. 1, 2024.

¹⁵ Maswati Maswati, Ishak Ishak, Baharuddin Baharuddin & Abdul Halik, “Theory Construction and Implementation of Digitally-Based Learning in Islamic Religious Education”, *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, Vol. 4 No. 2, 2025.

2. Teori Inovasi dan Transformasi Digital dalam Pendidikan

Transformasi digital pendidikan memerlukan pemahaman atas teori inovasi dan perubahan organisasi/pendidikan.¹⁶ Dengan hadirnya digitalisasi, pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan terhubung. Hutasuhut, Azzahra, Faradila, Basit, Hasibuan & Awaluddin menunjukkan bahwa “digital learning innovation” dalam pendidikan Islam (madrasah) terbukti meningkatkan interaktivitas, pembelajaran mandiri, dan efektivitas pengajar.¹⁷

Lebih lanjut, Rohili, Ruswandi & Zaqiah dalam kajian transformasi pembelajaran PAI menegaskan bahwa guru inovatif dan model pembelajaran variatif adalah kunci dalam merespon tantangan serta memanfaatkan peluang digitalisasi.¹⁸ Ini menunjukkan bahwa teori perubahan pendidikan—yang biasanya memandang inovasi sebagai proses adaptasi organisasi terhadap teknologi—berlaku juga dalam ranah PAI. Teori-teori inovasi pendidikan menekankan bahwa inovasi dapat digolongkan dalam tiga kategori: inovasi produk (misalnya media atau platform), inovasi proses (metode pembelajaran), dan inovasi organisasi (struktur sekolah atau waktu belajar). Penerapan inovasi dalam PAI di era digital dapat dikaji melalui kerangka tersebut: bagaimana media digital (produk) digunakan, bagaimana metode baru (proses) diterapkan, dan bagaimana struktur pembelajaran (organisasi) disesuaikan.

3. Teori Pembelajaran PAI dalam Konteks Digitalisasi

Dalam ranah PAI, terdapat teori khusus yang semakin relevan ketika dikaitkan dengan digitalisasi. Pertama, teori integrasi nilai-keagamaan dalam pembelajaran berbasis teknologi: Mawardi & Setiawan menyebut bahwa kurikulum PAI berbasis digital harus

¹⁶ Dewanti, Asri Hajar, et al. "Teori Belajar Kognitif Gestalt dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong." *Jurnal Literasiologi* 12.4 (2024).

¹⁷ Sartika Hutasuhut, Fatimah Azzahra, Fitri Faradila, Abdullah Basit, Rahma Isna Hayati Hasibuan & Awaluddin Awaluddin, “Digital Learning Innovation as a Strategy to Improve the Quality of Islamic Education in Madrasah”, *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 3, 2025.

¹⁸ Ilyas Rohili, Irwan Ruswandi & Qiqi Yuliati Zaqiah, “Transformasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Peningkatan Peran Guru PAI Inovatif dan Implementasi Model Pembelajaran PAI Variatif”, *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1, 2023.

tetap berakar pada nilai-Islam,¹⁹ sehingga media digital bukan sekadar alat teknis tetapi juga sarana pendidikan nilai.²⁰ Kedua, aspek motivasi belajar menjadi sangat penting dalam pembelajaran PAI digital. Chailani, Fahrub & Febyola dalam kajiannya menegaskan bahwa teori motivasi dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa bila materi religius dapat dihadirkan melalui medium digital yang menarik, maka keterlibatan dan hasil belajar siswa dapat meningkat signifikan.^{21,22} Ketiga, model pembelajaran inovatif seperti model kooperatif, flipped learning, dan pembelajaran berbasis proyek dalam konteks PAI digital telah banyak diuji. Misalnya, Saputra & Anita mengungkap bahwa penerapan model flipped learning dalam PAI, yang menempatkan siswa belajar dahulu secara mandiri via media digital, lalu berdiskusi di kelas membawa perubahan pola pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual.²³

4. Tantangan dan Peluang dari Sudut Teoritis

Secara teoritis, tantangan inovasi pembelajaran PAI di era digital dapat dilihat melalui beberapa lensa: kesiapan guru dan siswa (kompetensi digital), infrastruktur teknologi (akses dan konektivitas), dan integrasi nilai-keagamaan dalam media digital (konten yang sesuai nilai). Sebagai contoh, Aisyah, Ginanjar & Nazib dalam studi pengembangan bahan ajar PAI berbasis digital menyebut bahwa kendala infrastruktur dan rendahnya keterampilan guru merupakan hambatan utama.²⁴

¹⁹ Wiranata, Erik, et al. "Tujuan Penciptaan Manusia Berdasarkan Adz-Dzariyat 56 dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5.9 (2025).

²⁰ Indra Azwar Mawardi & Marwan Setiawan, "Digital-based Islamic Education Curriculum Innovation Rooted in Islamic Values", *AIM: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2 No. 3, 2024.

²¹ Muchammad Iqbal Chailani, Abdul Wahab Fahrub & Farach Feby Febyola, "Integrasi Teori Motivasi dalam Pembelajaran PAI: Strategi Meningkatkan Keterlibatan Belajar Peserta Didik Abad 21", *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, 2024.

²² Wiranata, Erik, et al. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Capaian Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi* 13.2 (2025).

²³ Indrian Saputra & Fitri Anita, "Innovation in Islamic Religious Education Learning in the Digital Era: Effective Design of the Flipped Learning Model", *Insight: Indonesian Journal of Social, Humanity, and Education*, Vol. 1 No. 1, 2024.

²⁴ Siti Aisyah Nazwa, Muhamad Zaki Rido Ginanjar & Windani Windani, "Inovasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Teknologi Digital Untuk Pembelajaran Daring", *Advances in Education Journal*, Vol. 1 No. 1, 2025.

Peluang inovasi pembelajaran PAI secara teoritis antara lain: peningkatan akses bahan ajar digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, peningkatan partisipasi siswa melalui media interaktif, serta penguatan karakter melalui pembelajaran yang menggabungkan nilai keagamaan dan teknologi. Hutasuhut et al. menegaskan bahwa inovasi digital learning dapat memperluas ruang belajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.²⁵

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (case study) pada satu institusi pendidikan, yaitu sekolah menengah atas. Lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Pemilihan partisipan menggunakan teknik *purposive sampling* atau *criterion sampling*, yaitu memilih guru PAI yang sudah menerapkan atau sedang mencoba inovasi pembelajaran digital dan sejumlah peserta didik yang mengalami pembelajaran PAI digital. Yaitu 4 guru PAI, dan 10 siswa dari kelas yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan di Era Digitalisasi.

Inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digitalisasi ditunjukkan melalui integrasi teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Guru PAI kini memanfaatkan berbagai platform digital seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Learning Management System (LMS)* untuk memfasilitasi pembelajaran daring maupun *blended learning*. Inovasi ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi ajar, video pembelajaran, dan diskusi interaktif secara fleksibel. Menurut penelitian oleh Sari dan Rahayu, penggunaan teknologi digital dalam

²⁵ Sartika Hutasuhut, Fatimah Azzahra, Putri Faradila, Abdullah Basit, Rahma Isna Hayati Hasibuan & Awaluddin Awaluddin, "Digital Learning Innovation as a Strategy to Improve the Quality of Islamic Education in Madrasah", *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 3, 2025.

pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah pemahaman terhadap konsep keagamaan melalui media visual dan audiovisual yang menarik.²⁶

Selain itu, inovasi juga mencakup penggunaan media sosial seperti YouTube dan Instagram sebagai sarana dakwah edukatif. Hal ini sejalan dengan pandangan Prasetyo bahwa media sosial berpotensi menjadi instrumen efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai Islam secara kontekstual kepada generasi digital.²⁷ Guru PAI juga mulai menerapkan pendekatan *gamifikasi* (game-based learning) untuk menumbuhkan keterlibatan aktif peserta didik, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan Rahman dan Fitri yang menjelaskan bahwa model *gamifikasi* mampu meningkatkan motivasi religius dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI.²⁸

2. Tantangan yang dihadapi Guru dan Peserta Didik dalam Mengimplementasikan Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digitalisasi.

Meskipun inovasi digital memberikan kemudahan, implementasinya tidak lepas dari berbagai tantangan. Guru PAI masih menghadapi kendala dalam penguasaan teknologi, keterbatasan infrastruktur, serta kesenjangan digital antar daerah. Sebagian guru belum memiliki kompetensi literasi digital yang memadai, sehingga kesulitan dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Menurut temuan Suryadi dan Nurjanah, hambatan terbesar dalam digitalisasi pendidikan agama adalah minimnya pelatihan teknologi yang relevan dengan konteks PAI.²⁹

Dari sisi peserta didik, tantangan muncul dalam bentuk penurunan disiplin belajar dan kesulitan menjaga konsentrasi dalam pembelajaran daring. Hal ini diperkuat oleh penelitian Suherman yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis

²⁶ Sari, Rina & Rahayu, Dwi. *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Islam, 2022.

²⁷ Prasetyo, Ahmad. *Media Sosial sebagai Sarana Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 2021.

²⁸ Rahman, Fadli & Fitri, Lestari. *Gamifikasi dalam Pembelajaran PAI: Studi Efektivitas dan Motivasi Belajar*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 2023.

²⁹ Suryadi, Budi & Nurjanah, Intan. *Kendala Digitalisasi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Jurnal Tarbiyah dan Teknologi, 2020.

digital tanpa pengawasan langsung berpotensi menurunkan internalisasi nilai-nilai spiritual karena berkurangnya interaksi personal antara guru dan siswa.³⁰ Selain itu, keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah juga menjadi penghambat serius dalam pemerataan akses terhadap pembelajaran PAI berbasis digital.

3. Peluang yang dapat dimanfaatkan dari Proses Digitalisasi untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI.

Di balik tantangan tersebut, era digitalisasi juga membuka peluang besar bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih kreatif dan kontekstual. Melalui pemanfaatan teknologi digital, materi PAI dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Menurut penelitian oleh Yuliana, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI mampu memperluas akses terhadap sumber-sumber keilmuan Islam global serta mendorong kolaborasi lintas sekolah dan daerah.³¹

Selain itu, digitalisasi memberikan peluang bagi guru PAI untuk melakukan inovasi pedagogis melalui pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan gagasan Hidayat dan Wahyuni bahwa penerapan model *blended learning* yang mengombinasikan pembelajaran tatap muka dan daring dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan nilai spiritual peserta didik.³² Era digital juga memungkinkan terbentuknya komunitas dakwah edukatif berbasis daring, yang menjadi wadah penguatan nilai-nilai Islam di kalangan remaja digital.

4. Strategi yang dapat Dikembangkan Uuntuk Mengoptimalkan Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital agar Tetap Berlandaskan Nilai-Nilai Islam.

Untuk memastikan inovasi pembelajaran PAI tetap berlandaskan nilai-nilai Islam, diperlukan strategi yang menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi dan

³⁰ Suherman, Rudi. *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Internalisasi Nilai Religius Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam Modern, 2021.

³¹ Yuliana, Eka. *Pemanfaatan Media Digital untuk Penguatan Pembelajaran PAI*. Jurnal Literasi Digital Pendidikan Islam, 2022.

³² Hidayat, Rasyid & Wahyuni, Siti. *Blended Learning sebagai Strategi Pembelajaran PAI di Era Digital*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 2023.

penguatan karakter spiritual. Guru PAI perlu berperan sebagai *digital educator* sekaligus *moral guide* yang mampu membimbing siswa dalam memanfaatkan teknologi secara islami. Menurut penelitian Fauzan dan Maulana, pembelajaran PAI berbasis digital harus diarahkan pada pembentukan akhlak, bukan sekadar transfer pengetahuan agama.³³

Strategi lain yang dapat diterapkan ialah pengembangan *digital learning community* di mana guru, siswa, dan orang tua berkolaborasi dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang sehat secara moral dan digital. Penguatan literasi digital islami menjadi prioritas agar peserta didik tidak hanya mahir menggunakan teknologi, tetapi juga bijak dalam menyeleksi konten. Hal ini sejalan dengan pandangan Kurniawan dan Putri yang menekankan pentingnya literasi digital etis dalam pendidikan Islam sebagai fondasi pembentukan karakter religius di era digital.³⁴

Dengan demikian, inovasi pembelajaran PAI di era digital bukan sekadar adopsi teknologi, melainkan upaya transformatif untuk membangun generasi Muslim yang cerdas, kritis, dan berakhlakul karimah.

E. Kesimpulan

Era digitalisasi membawa transformasi besar terhadap paradigma pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Inovasi pembelajaran PAI muncul dalam berbagai bentuk, seperti pemanfaatan *Learning Management System* (LMS), media sosial, *gamifikasi*, serta pembelajaran *blended learning* yang mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan nilai-nilai keislaman. Inovasi ini secara signifikan meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperluas akses terhadap sumber belajar keagamaan yang variatif dan kontekstual.

Namun, digitalisasi juga menghadirkan tantangan yang kompleks bagi guru maupun peserta didik. Tantangan tersebut meliputi rendahnya literasi digital di kalangan guru, keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses internet, serta potensi menurunnya interaksi

³³ Fauzan, Arif & Maulana, Zain. *Digitalisasi dan Pembentukan Akhlak dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 2023.

³⁴ Kurniawan, Dedi & Putri, Ayu. *Literasi Digital Islami dalam Pendidikan Abad 21*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam, 2022.

spiritual dalam pembelajaran daring. Guru PAI dituntut tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga mampu menjaga esensi nilai-nilai Islam agar tidak tereduksi oleh budaya digital yang serba cepat dan instan.

Di sisi lain, digitalisasi juga memberikan peluang besar bagi pengembangan pembelajaran PAI yang kreatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Melalui pemanfaatan teknologi, guru dapat memperkaya metode pembelajaran dengan sumber multimedia, forum diskusi daring, hingga konten dakwah edukatif di media sosial. Era ini membuka kesempatan bagi Pendidikan Agama Islam untuk menjadi lebih inklusif dan relevan dengan kehidupan generasi digital.

Untuk mengoptimalkan inovasi pembelajaran PAI di era digital, diperlukan strategi komprehensif yang menyeimbangkan antara kecakapan teknologi dan penguatan spiritual. Guru harus berperan sebagai pendidik sekaligus pembimbing moral, dengan menanamkan literasi digital islami kepada peserta didik. Pembelajaran PAI di masa depan harus diarahkan tidak hanya untuk membentuk kemampuan kognitif dan teknologis, tetapi juga menumbuhkan karakter berakhlakul karimah yang menjadi fondasi utama pendidikan Islam.

Dengan demikian, digitalisasi bukanlah ancaman bagi pendidikan Islam, melainkan peluang untuk menghadirkan pembelajaran PAI yang lebih kontekstual, inovatif, dan berdaya spiritual tinggi. Transformasi digital hendaknya dipandang sebagai sarana dakwah dan pembentukan karakter, bukan sekadar instrumen teknologi semata.

Daftar Pustaka

- Agil Yahya, "Peluang dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital", *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 2, 2024.
- Dewanti, Asri Hajar, et al. "Teori Belajar Kognitif Gestalt dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Rejang Lebong." *Jurnal Literasiologi* 12.4 (2024).
- Fajar Fahrozi Kurniawan, Amelia Habibatur Rahmah, Bakti Fatwa Anbiya & Muhammad Zubair, "Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Konstruktivis melalui Teknologi



- Digital Dalam Pendidikan Islam”, *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol. 16 No. 1, 2024.
- Fauzan, Arif & Maulana, Zain. *Digitalisasi dan Pembentukan Akhlak dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 2023.
- Hairul Hadi, Muhammad & Ali Jadid Al Idrus, “Inovasi Kurikulum PAI: Harapan dan Realita di Era Digital pada Sekolah Menengah”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 12 No. 1, 2023.
- Helda Pratiwi, Ningsih, Mika Elisa & Musaddad Harahap, “Literasi Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 2024.
- Hidayat, Rasyid & Wahyuni, Siti. *Blended Learning sebagai Strategi Pembelajaran PAI di Era Digital*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 2023.
- Ilyas Rohili, Irwan Ruswandi & Qiqi Yuliati Zaqiah, “Transformasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Peningkatan Peran Guru PAI Inovatif dan Implementasi Model Pembelajaran PAI Variatif”, *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1, 2023.
- Indra Azwar Mawardi & Marwan Setiawan, “Digital-based Islamic Education Curriculum Innovation Rooted in Islamic Values”, *AIM: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2 No. 3, 2024.
- Indrian Saputra & Fitri Anita, “Innovation in Islamic Religious Education Learning in the Digital Era: Effective Design of the Flipped Learning Model”, *Insight: Indonesian Journal of Social, Humanity, and Education*, Vol. 1 No. 1, 2024.
- Iqbal Syahrizar, Ildira Az Zahra, Udin Supriadi & Agus Fakhruddin, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital”, *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1, 2023.
- Kurniawan, Dedi & Putri, Ayu. *Literasi Digital Islami dalam Pendidikan Abad 21*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam, 2022.

- Maswati Maswati, Ishak Ishak, Baharuddin Baharuddin & Abdul Halik, “Theory Construction and Implementation of Digitally-Based Learning in Islamic Religious Education”, *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, Vol. 4 No. 2, 2025.
- Muchammad Iqbal Chailani, Abdul Wahab Fahrub & Farach Feby Febyola, “Integrasi Teori Motivasi dalam Pembelajaran PAI: Strategi Meningkatkan Keterlibatan Belajar Peserta Didik Abad 21”, *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, 2024.
- Muhammad Syahru Khoiril Umam, Hilmy Salahudin Nasyor & Muhammad Zainul Arifin, “Inovasi Pembelajaran PAI dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Generasi Digital Native”, *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 1, 2025.
- Naufal Nazmuddin, Indra Iskandar, Iman Kostaman, Enung Herawati & Fuad Asari, “Merancang Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Pada Pendidikan Agama Islam”, *An-nida: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No. 3, 2024.
- Nyimas Yunierti Prihatin, Dodi Irawan & Rika Hasmayanti Agustina, “Strategi Pengembangan Materi PAI Berbasis Moderasi Beragama di Era Digital”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 10 No. 3, 2025.
- Prasetyo, Ahmad. *Media Sosial sebagai Sarana Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 2021.
- Rahman, Fadli & Fitri, Lestari. *Gamifikasi dalam Pembelajaran PAI: Studi Efektivitas dan Motivasi Belajar*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 2023.
- Rizqi Hidayati & Hafidz, “Inovasi dan Optimalisasi Media Digital Berbasis TIK dalam Pembelajaran PAI”, *Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 4 No. 1, 2024.
- Sari, Rina & Rahayu, Dwi. *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Islam, 2022.
- Sartika Hutasuhut, Fatimah Azzahra, Putri Faradila, Abdullah Basit, Rahma Isna Hayati Hasibuan & Awaluddin Awaluddin, “Digital Learning Innovation as a Strategy to Improve the Quality of Islamic Education in Madrasah”, *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 3, 2025.

- Sartika Hutasuhut, Fatimah Azzahra, Putri Faradila, Abdullah Basit, Rahma Isna Hayati Hasibuan & Awaluddin Awaluddin, "Digital Learning Innovation as a Strategy to Improve the Quality of Islamic Education in Madrasah", *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 3, 2025.
- Sazkia Nazilla, Fitriani Fauziah & Atika Suryani, "Eksplorasi Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI: Tantangan dan Peluang di Era Digital", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, 2025.
- Siti Aisyah Nazwa, Muhamad Zaki Rido Ginanjar & Windani Windani, "Inovasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Teknologi Digital Untuk Pembelajaran Daring", *Advances in Education Journal*, Vol. 1 No. 1, 2025.
- Suherman, Rudi. *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Internalisasi Nilai Religius Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam Modern, 2021.
- Sumarno & Tuti Alawiyah, "The Transformation of Islamic Religious Education in the Era of Artificial Intelligence", *Jurnal Jembatan Efektivitas Ilmu dan Akhlak Ahlussunah Wal Jama'ah*, Vol. 6 No. 2, 2025.
- Suryadi, Budi & Nurjanah, Intan. *Kendala Digitalisasi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Jurnal Tarbiyah dan Teknologi, 2020.
- Wiranata, Erik, et al. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pijar dalam Monitoring Kegiatan Asesmen Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi* 13.3 (2025).
- Wiranata, Erik, et al. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Capaian Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi* 13.2 (2025).
- Wiranata, Erik, et al. "Tujuan Penciptaan Manusia Berdasarkan Adz-Dzariyat 56 dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5.9 (2025).
- Wiranata, Erik, et al. "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi* 13.2 (2025).
- Yuliana, Eka. *Pemanfaatan Media Digital untuk Penguatan Pembelajaran PAI*. Jurnal Literasi Digital Pendidikan Islam, 2022.

Zaini Fadli Robbi & Syafi'uddin Syafi'uddin, "Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literasi dan Tantangannya", *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2024.

